

**STUDI KOMPARASI ANTARA *CROSSWORD PUZZLE* DAN *WORD*
SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN TEMA
CITA-CITAKU PADA SISWA KELAS IV SDN 3
MATESIH TAHUN PELAJARAN
2014/ 2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**RIDWAN ROSYADI
A510110112**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si., M.Pd.

NIP/NIK : 200.1223

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ridwan Rosyadi

NIM : A510110112

Program Studi : PGSD

Judul skripsi : Studi Komparasi Antara *Crossword Puzzle* dan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar dengan Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV SDN 3 Matesih Tahun Pelajaran 2014/ 2015

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 April 2015

Pembimbing

Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si., M.Pd
NIK. 200.1223

ABSTRAK

STUDI KOMPARASI ANTARA *CROSSWORD PUZZLE* DAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN TEMA CITA-CITAKU PADA SISWA KELAS IV SDN 3 MATESIH TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Ridwan Rosyadi, A510110112, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, 49 Halaman.

Tujuan penelitian: 1. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Matesih antara *Crossword Puzzle* dan *Word Square*. 2. Mengetahui hasil belajar yang lebih baik antara *Crossword Puzzle* dan *Word Square* pada siswa kelas IV SDN 3 Matesih. Populasi seluruh siswa kelas IV SDN 3 Matesih. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yang mengambil sampel dari keseluruhan populasi. Sampel terdiri dari dua kelompok, yaitu siswa kelas IVA berjumlah 26 siswa sebagai kelas eksperimen 1 dikenai strategi *Crossword puzzle* dan siswa kelas IVB berjumlah 26 siswa sebagai kelas eksperimen dikenai strategi *Word Square*. Metode pengumpulan data: tes, dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data uji t, dan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dengan uji F, uji normalitas dengan metode *Lilliefors* dan uji homogenitas dengan metode *Bartlett*. Dari analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh kesimpulan: 1. Tidak ada perbedaan hasil belajar melalui strategi *Crossword Puzzle* dan *Word Square* pada siswa kelas IV SDN 03 Matesih. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,108 < 2,009$. 2. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Matesih melalui strategi *Crossword Puzzle* lebih baik daripada melalui strategi *Word Square*. Berdasarkan rata-rata kelas eksperimen 1 $>$ rata-rata kelas eksperimen 2, yaitu $86 > 77$.

Kata kunci: *Crossword Puzzle*, *Word Square*, hasil belajar tema.

A. Pendahuluan

Belajar bisa dilakukan di usia sedini mungkin melalui aktivitas yang dilakukan, baik di rumah, sekolah, ataupun masyarakat. Belajar sesungguhnya dilakukan oleh semua makhluk hidup, mulai dari bentuk yang sederhana sampai dengan yang kompleks (Hamalik, 2011: 106). Belajar di sekolah merupakan aktivitas yang bisa membangun pribadi yang lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Melalui aktivitas belajar di sekolah peserta didik diharapkan mampu mengalami perubahan yang maju atau lebih baik. Perubahan yang diharapkan tentunya adalah hasil aktivitas belajar.

Hasil belajar adalah pola perbuatan nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono, 2012: 5). Hasil belajar merupakan suatu hal yang bisa memberikan gambaran bahwa peserta didik mampu menguasai ilmu yang telah disajikan dalam aktivitas belajar di sekolah. Di sekolah peserta didik belajar bersama teman-teman dan juga bersama guru yang berperan sebagai fasilitator, sehingga guru kelas dituntut untuk menjadi guru yang profesional.

Guru merupakan tenaga profesional yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas peserta didiknya. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kualitas peserta didiknya guru haruslah bisa meningkatkan kualitas diri dengan program-program atau pelatihan seperti KKG, *Workshop*, Program Sertifikasi dan lain sebagainya. Dengan adanya program-program atau pelatihan yang diikuti, maka diharapkan guru atau pendidik mampu memaksimalkan kinerja sehingga pendidik menjadi tenaga pendidik yang lebih profesional. Guru profesional pastilah memiliki segudang metode pembelajaran ataupun strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas peserta didik, atau bisa dikatakan peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan optimal dan mencetak hasil yang optimal pula.

SDN 3 Matesih merupakan sekolah dasar yang menerapkan kelas paralel, dan sampai sekarang mempunyai lima kelas paralel yaitu kelas Ia

dan Ib sampai kelas Vb, sedangkan kelas VI memiliki satu kelas atau menjadi satu rombongan belajar. Pada tahun pelajaran 2014/ 2015 SDN 3 Matesih kelas I, II, IV dan V sudah menggunakan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013. Namun dengan adanya keputusan baru dari Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu Bapak Anies Baswedan menyatakan bahwa kurikulum 2013 yang baru berjalan satu semester harus dihentikan, sedangkan yang sudah tiga semester tetap berjalan. Jadi di SDN 3 Matesih masih menjalankan kurikulum 2013 pada kelas I dan IV saja. Ciri khas yang ada di dalam Kurikulum 2013 yaitu adanya pendekatan *scientific*. Setelah menjalankan wawancara terhadap salah satu guru kelas di SDN 3 Matesih, pendekatan *scientific* memang sudah dilakukan dengan baik, namun dengan adanya pendekatan *scientific* tersebut sebagian kecil guru kelas di SDN 3 Matesih justru melupakan strategi pembelajaran untuk menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan bisa membuat peserta didik lebih tertantang di dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Antara *Crossword Puzzle* dan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar dengan Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV SDN 3 Matesih Tahun Pelajaran 2014/ 2015”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian dilakukan di SDN 3 Matesih yang beralamat di Dusun Moyoretno Desa Matesih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar. Penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2014/ 2015 selama 6 bulan antara bulan Oktober 2014-Maret 2015. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Matesih sebanyak 52 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Adapun sampel terdiri dari 2 kelas, kelas IVA sebanyak 26 siswa sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas IVB sebanyak 26 sebagai kelas eksperimen 2.

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah pembelajaran melalui *Crossword Puzzle* dan pembelajaran melalui *Word Square*. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar dengan tema Cita-Citaku.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik tes dilakukan dengan memberikan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar setelah dikenai perlakuan. Soal *post-test* sebelumnya diberikan pada kelas IV SDN 1 Matesih sebagai kelas *try out* untuk diuji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan dokumentasi, wawancara dan observasi merupakan teknik pendukung yang dilakukan sebelum penelitian berlangsung untuk mengetahui keadaan siswa yang diteliti. Teknik dokumentasi untuk mengetahui data nama siswa kelas IV dan data nilai UAS 1 sebelum penelitian berlangsung. Teknik observasi dilakukan saat proses pembelajaran untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Sedangkan teknik wawancara dilakukan kepada guru kelas IV untuk lebih mengetahui karakteristik siswa dan kesulitan-kesulitan saat melakukan pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *t*, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu ujikeseimbangandengan uji *F*, uji normalitas dengan metode *Lilliefors* dan uji homogenitas dengan metode *Bartlett*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Sebelum penelitian berlangsung, terlebih dahulu soal *post-test* diberikan pada kelas *try out* yaitu kelas IV SDN 1 Matesih untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas yang dilakukan adalah validitas isi, validitas alat ukur dan validitas butir soal. Validitas isi dapat diusahakan dengan merinci materi kurikulum pada buku guru Kurikulum 2013. Validitas alat ukur dengan korelasi *product moment* angka kasar diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,518.

Sedangkan r_{tabel} untuk $N=35$ pada tingkat kepercayaan 95 % adalah 0,334. Sehingga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid. Ringkasan uji validitas butir soal disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Butir Soal *Post-Test*

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,576	0,334	Valid
2	0,262	0,334	Tidak Valid
3	0,355	0,334	Valid
4	0,701	0,334	Valid
5	0,057	0,334	Tidak Valid
6	0,395	0,334	Valid
7	0,118	0,334	Tidak Valid
8	0,354	0,334	Valid
9	0,279	0,334	Tidak Valid
10	0,555	0,334	Valid
11	0,506	0,334	Valid
12	0,582	0,334	Valid
13	0,189	0,334	Tidak Valid
14	0,425	0,334	Valid
15	0,582	0,334	Valid

Dari uji validitas yang dilakukan pada kelas *try out* menunjukkan bahwa dari 15 butir soal hanya terdapat 10 butir soal yang dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk proses uji selanjutnya. Dikarenakan nilai r_{hitung} dari 15 soal hanya terdapat 10 butir soal yang nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} (0,334). Kesepuluh soal ini telah mewakili indikator dari Kompetensi Inti 3 (KI 3: Pengetahuan). Kesepuluh soal tersebut digunakan sebagai soal *post-test* pada dua kelas eksperimen dengan dua strategi yang berbeda, yakni *Crossword Puzzle* dan *Word Square*. Kedua strategi ini juga terbatas pada pencapaian Kompetensi Inti 3 (KI 3: Pengetahuan). Sedangkan untuk Kompetensi Inti 1, 2 dan 4 dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran yang lain.

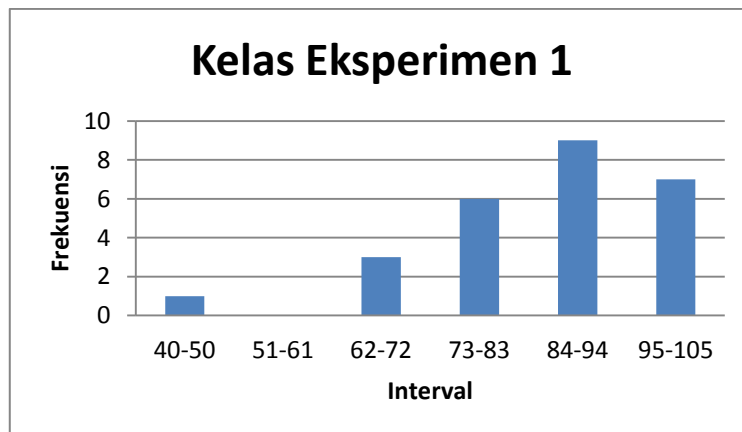
Sedangkan uji reliabilitas dengan rumus Rulon menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,734. Maka $r_{\text{hitung}} > 0,70$ sehingga soal yang diuji tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil tabulasi data kelas eksperimen 1 diperoleh skor hasil belajar tertinggi 100 dan terendah 40. Nilai rata-rata (mean) sebesar 86. Hasil pengelompokkan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dipaparkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Pengelompokkan Data Kelas Eksperimen 1

Interval	X_i	F_i	F_k	Frekuensi Relatif
40-50	45	1	1	3,85%
51-61	56	0	1	0 %
62-72	67	3	4	11,53%
73-83	78	6	10	23,07%
84-94	89	9	19	34,62%
95-105	100	7	26	26,93%
Jumlah		26		100 %

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 1 berikut.



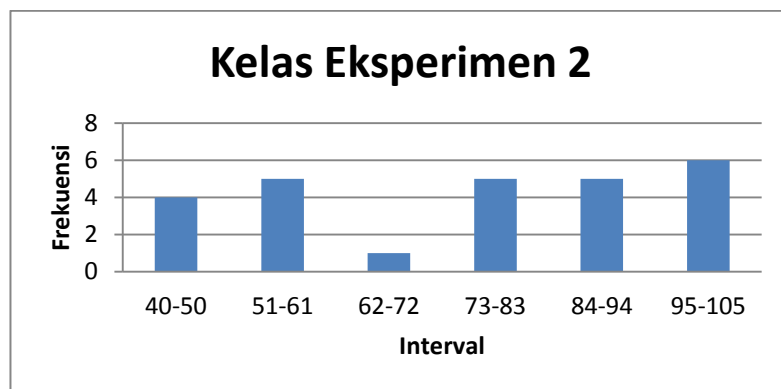
Gambar 1 Grafik Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen 1

Sedangkan kelas eksperimen 2 diperoleh skor hasil belajar tertinggi 100 dan terendah 40. Nilai rata-rata (mean) sebesar 77. Hasil pengelompokkan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar siswa kelas eksperimen 2 dipaparkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Pengelompokkan Data Kelas Eksperimen 2

Interval	X_i	F_i	F_k	Frekuensi Relatif
40-50	45	4	4	15,39%
51-61	56	5	9	19,23%
62-72	67	1	10	3,85%
73-83	78	5	15	19,23%
84-94	89	5	20	19,23%
95-105	100	6	26	23,07%
Jumlah		26		100 %

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 2 berikut.



Gambar 2 Grafik Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen 2

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji keseimbangan, uji normalitas dan uji homogenitas. Uji keseimbangan dilakukan dengan uji F, uji normalitas dilakukan dengan metode *Lilliefors*, sedangkan uji homogenitas menggunakan metode *Bartlett*.

Tabel 4 Uji Keseimbangan

Kelas	N	Mean	S^2	F_{hitung}	$F_{0,05; 26; 27}$	Keterangan
IV A	25	74	39,965	0,406	1,95	Seimbang
IV B	27	70	16,230			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata 74 dan 70. Berdasarkan uji keseimbangan diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,406 < 1,950$, maka dapat

disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang sama atau dalam kondisi seimbang.

Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar antar Strategi

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen 1	0,1396	0,173	Normal
Eksperimen 2	0,1638	0,173	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa L_{hitung} dari masing-masing kelas lebih kecil daripada L_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar antar Strategi

Kelas	N	S^2	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen 1	26	186,05	3,781	3,841	Homogen
Eksperimen 2	26	415,53			

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas untuk data hasil belajar siswa diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, yaitu $3,781 < 3,841$. Dengan demikian diperoleh keputusan uji bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki variansi yang homogen.

2. Pembahasan

Setelah mengetahui bahwa kedua kelas baik kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 dalam keadaan seimbang, normal dan homogen, kemudian dilakukan analisis data. Analisis data berupa pengujian hipotesis dengan uji t. Rangkuman hasil perhitungan analisis dengan uji t disajikan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Rata-Rata	t_{hitung}	$t_{0,025;38}$	Keterangan
Eksperimen 1	86	1,108	2,009	H_0 diterima
Eksperimen 2	77			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima. Berarti hipotesis yang menyatakan “Ada perbedaan hasil belajar antara strategi pembelajaran *Crossword Puzzle*

dengan *Word Square* pada siswa kelas IV SDN 3 Matesih” tidak dapat diterima (ditolak). Hal ini dapat dikatakan pula bahwa “tidak ada perbedaan hasil belajar antara strategi *Croosword Puzzle* dengan *Word Square* pada siswa kelas IV SDN 3Matesih”. Berdasarkan nilai rata-rata dapat dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen 1 lebih besar daripada rata-rata kelas eksperimen 2, yaitu $86 > 77$. Sehingga hipotesis yang menyatakan “Hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Matesih melalui strategi *Crossword Puzzle* lebih efektif daripada strategi *Word Square*” dapat diterima. Namun, pada dasarnya kedua strategi tersebut memiliki kualitas yang sama. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan uji t.

D. Simpulan

1. Tidak ada perbedaan hasil belajar melalui strategi *Crossword Puzzle* dan *Word Square* pada siswa kelas IV SDN 03 Matesih. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,108 < 2,009$.
2. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Matesih melalui strategi *Crossword Puzzle* lebih baik daripada melalui strategi *Word Square*. Berdasarkan rata-rata kelas eksperimen 1 $>$ rata-rata kelas eksperimen 2, yaitu $86 > 77$.

E. Daftar Pustaka

- Hamalik, Oemar. 2011. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar